

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian studi kasus terkait implementasi gerakan literasi sekolah di SDN Lebakadi I, Kec. Sugio, Kab. Lamongan telah dibahas pada bab sebelumnya. Simpulan dari hasil studi kasus ini ialah bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan kegiatan literasi sekolah dengan manifestasi berupa 15 menit membaca buku non-mata pelajaran sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan lain sesuai indikator terlaksana akan tetapi belum secara menyeluruh. 6 dari 10 poin indikator implementasi gerakan literasi sekolah pada tahap pembiasaan telah terpenuhi. Penambahan inovasi berupa kegiatan mengaji dan mengkaji terjemahan surah dalam Al-Quran yang telah dibaca dilaksanakan di sekolah tersebut. Program literasi sekolah direspon positif oleh sekolah melalui dikeluarkannya kebijakan untuk implementasi serta adanya sinergitas kepala sekolah, guru, serta komite dalam upaya mensukseskan gerakan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian studi kasus ini, peneliti menyarankan pada aspek penguatan implementasi gerakan literasi sekolah. Upaya tersebut dapat dilaksanakan melalui penyusunan program semester maupun tahunan secara terencana serta pemberdayaan potensi sekolah. Perpustakaan merupakan potensi sarana yang dapat menunjang implementasi gerakan literasi sekolah.

Berbagai temuan terkait minat baca peserta didik ke depan semoga dapat terakomodasi melalui penyediaan buku dan pojok baca yang relevan dengan minat peserta didik. Selanjutnya penyelenggaraan implementasi gerakan literasi sekolah diharapkan mengacu pada pedoman yang tepat dan diterapkan secara komprehensif. Poin-poin indikator kesesuaian implementasi yang belum tercapai diharapkan dapat terlaksana serta follow up hasil evaluasi berkala disarankan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Saran bagi masing-masing pemangku kepentingan dalam gerakan literasi sekolah untuk memaksimalkan ruang gerak. Keberlangsungan dan keberlanjutan gerakan literasi sekolah disarankan untuk dapat diupayakan secara beriringan. Sehingga didapatkan implementasi yang tepat sasaran dan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

